

IWO

Danrem 142/Tatag Hadiri Gerakan Pangan Murah Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional Idul Adha Tahun 2024

M Ali Akbar - SULBAR.IWO.OR.ID

Jun 12, 2024 - 14:00



Mamuju, – Komandan Korem 142/Tatag Brigjen TNI Deni Rejeki, S.E., M.Si menghadiri kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang diselenggarakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Barat dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Mamuju yang dilaksanakan di Lapangan Ahmad Kirang Jl. Ahmad Kirang Kel. Binanga Kec. Mamuju Kab. Mamuju Prov. Sulbar. Rabu (12/06/2024)



Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menjaga stabilisasi pasokan dan harga pangan serta mengendalikan inflasi dan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional Idul Adha 2024 di Provinsi Sulawesi Barat.

Acara ini dihadiri Pj. Gubernur Sulawesi Barat Dr. Drs. Bahtiar Baharuddin, MSi, Fokopimda Sulbar, Kabinda Sulbar, Kepala Perwakilan BI Sulbar, Kasiter Kasrem 142/Tatag, Kapolresta Mamuju, Dandim 1418/Mamuju, Para kadis lingkup pemprov Sulbar dan Kab. Mamuju serta tamu undangan lainnya.

Brigjen TNI Deni Rejeki menyampaikan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah dan TNI dalam menjaga kestabilan harga pangan, terutama menjelang hari-hari besar keagamaan. "Kegiatan ini sangat penting untuk memastikan kebutuhan pangan masyarakat dapat terpenuhi dengan harga yang terjangkau, sehingga tidak terjadi lonjakan harga yang dapat mempengaruhi inflasi," ujar Brigjen TNI Deni Rejeki.

GPM ini merupakan langkah konkret pemerintah daerah dalam mengantisipasi kebutuhan pangan masyarakat yang meningkat selama Idul Adha. Berbagai bahan pangan seperti beras, gula, minyak goreng, daging, dan kebutuhan pokok lainnya dijual dengan harga yang lebih murah dibandingkan harga pasar. Hal ini bertujuan untuk meringankan beban masyarakat, khususnya mereka yang kurang mampu, serta memastikan ketersediaan pangan yang cukup dan terjangkau.



Dengan kehadiran Danrem 142/Tatag Brigjen TNI Deni Rejeki, diharapkan sinergi antara TNI dan pemerintah daerah semakin kuat dalam upaya menjaga stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di wilayah Sulawesi Barat.